

Pengaruh Strategi *Active learning* Tipe *Card Sort* Terhadap Partisipasi Aktif Siswa Dalam Mata Pelajaran Fikih Di MTs Yasin Samarinda

Siti Nasiah¹, Tina Sulistiawati^{2*}, Rana Zahirah³

^{1,2,3} UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Article History:

Received: 11 January 2024

Accepted: 07 February 2024

Published: 15 February 2024

Kata Kunci:

Card Sort, Active Learning, Partisipasi Aktif, Pembelajaran Fikih

Keywords:

Card Sort, Active Learning, Student Participation, Fikih Learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *active learning* tipe *Card Sort* terhadap partisipasi aktif siswa dalam mata pelajaran fikih di MTs Sulaiman Yasin Samarinda. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Data dikumpulkan melalui angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Dari 22 item pada masing-masing variabel, terdapat 15 item valid pada variabel X dan 18 item valid pada variabel Y, dengan nilai reliabilitas 0,853 dan 0,894. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai signifikansi 0,001 dan nilai r_{hitung} sebesar 0,658, menunjukkan korelasi kuat dan positif. Uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} = 6,054 > t_{tabel} = 1,667$ dengan signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga terdapat pengaruh signifikan antara strategi *Card Sort* terhadap partisipasi aktif siswa. Nilai koefisien

determinasi $R^2 = 0,433$ menunjukkan kontribusi sebesar 43,3%. Dengan demikian, strategi *Card Sort* terbukti efektif meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran fikih

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Card Sort type of active learning strategy on students' active participation in Islamic jurisprudence (fikih) at MTs Sulaiman Yasin Samarinda. The research employed a quantitative method with a correlational approach. Data were collected using a questionnaire that was tested for validity and reliability. Out of 22 items per variable, 15 items were valid for variable X and 18 items for variable Y, with reliability scores of 0.853 and 0.894. Correlation analysis showed a significance value of 0.001 and a correlation coefficient (r) of 0.658, indicating a strong positive relationship. The t-test showed $t_{count} = 6.054 > t_{table} = 1.667$ with a significance of $0.001 < 0.05$, indicating a significant effect of the Card Sort strategy on students' active participation. The coefficient of determination $R^2 = 0.433$ shows a contribution of 43.3%. Thus, the Card Sort strategy is proven effective in enhancing students' active participation in fikih learning.

Copyright © 2024 Siti Nasiah et. al

Citation: Nasiah. et. al. (2024). Pengaruh Strategi *Active learning* Tipe *Card Sort* Terhadap Partisipasi Aktif Siswa Dalam Mata Pelajaran Fikih di MTs Yasin Samarinda. *Nusantara Education and Innovation Journal*, 1(1), 39–46. <https://doi.org/10.12345/novara.v1i1.237>

* Corresponding Author:

Nama coresponding: tinasu679@gmail.com

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam membentuk generasi yang berkualitas, tidak hanya dalam aspek intelektual tetapi juga dalam hal sikap, nilai, dan keterampilan. Dalam era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, pendidikan dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan berbagai tantangan zaman. Proses pendidikan yang hanya berorientasi pada penguasaan materi semata dianggap tidak lagi relevan. Oleh karena itu, muncul paradigma baru dalam dunia pendidikan yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar mengajar (Estari, 2020).

Dalam sistem pendidikan Islam di Indonesia, mata pelajaran fikih memegang peranan penting dalam membentuk karakter religius siswa. Fikih sebagai ilmu yang membahas hukum-hukum Islam dari berbagai aspek kehidupan memiliki kontribusi besar dalam membentuk pola pikir dan perilaku siswa agar sesuai dengan syariat Islam. Di madrasah, fikih tidak hanya diajarkan sebagai mata pelajaran biasa, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk kesadaran hukum, tanggung jawab moral, dan spiritualitas peserta didik (Laksono, 2022). Namun, dalam kenyataannya, mata pelajaran fikih sering kali dianggap membosankan oleh sebagian siswa karena cara penyajiannya yang masih konvensional dan monoton.

Pengalaman empiris di berbagai madrasah menunjukkan bahwa proses pembelajaran fikih masih banyak didominasi oleh metode ceramah. Metode ini, meskipun memiliki nilai-nilai edukatif tertentu, sering kali tidak mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif. Akibatnya, siswa cenderung pasif, kurang antusias, dan bahkan tidak jarang menunjukkan sikap acuh terhadap materi yang disampaikan (Zarkasi & Taufik, 2019). Hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya juga memengaruhi hasil belajar mereka.

Partisipasi aktif siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Ketika siswa secara aktif terlibat dalam diskusi, menjawab pertanyaan, bekerja sama dalam kelompok, dan mengeksplorasi materi pelajaran, maka mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga mengembangkan berbagai keterampilan sosial dan akademik (Suryana & Iskandar, 2022). Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mencari strategi pembelajaran yang mampu memfasilitasi partisipasi aktif siswa, termasuk dalam pembelajaran mata pelajaran fikih.

Salah satu pendekatan yang dinilai efektif untuk meningkatkan partisipasi siswa adalah strategi pembelajaran aktif atau *active learning* (Idris et al., 2023). Konsep *active learning* menekankan pada keaktifan siswa dalam proses belajar, di mana siswa bukan sekadar penerima informasi, tetapi juga sebagai subjek yang berperan aktif dalam mengonstruksi pengetahuannya sendiri (Uno & Mohamad, 2022). Melalui strategi ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami materi karena mereka secara langsung mengalami, mengolah, dan merefleksikan apa yang mereka pelajari.

Dalam kerangka *active learning*, terdapat berbagai model dan teknik pembelajaran yang dapat diterapkan, salah satunya adalah strategi *Card Sort* (Utari et al., 2023). Strategi ini merupakan teknik pembelajaran yang menggunakan kartu-kartu berisi informasi atau konsep yang harus diorganisasi atau diklasifikasikan oleh siswa. Kegiatan ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama dalam kelompok, serta membuat keputusan bersama dalam

menentukan hubungan antara konsep satu dengan yang lain (Yusnaldi, 2019). Selain itu, kegiatan ini juga mengajak siswa untuk lebih aktif bergerak, berdiskusi, dan terlibat secara langsung dalam pembelajaran.

Strategi *Card Sort* sangat relevan digunakan dalam pembelajaran fikih, terutama karena mata pelajaran ini sarat dengan konsep, kaidah, dan klasifikasi hukum yang membutuhkan pemahaman mendalam. Melalui pengelompokan kartu, siswa dapat lebih mudah mengidentifikasi perbedaan dan persamaan antar konsep fikih, seperti antara wajib, sunnah, makruh, dan haram (Oktaviani, 2023). Dengan demikian, pemahaman siswa terhadap materi tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga aplikatif.

Di sisi lain, strategi ini juga menumbuhkan semangat belajar dan kebersamaan di antara siswa. Dalam pelaksanaannya, *Card Sort* menuntut adanya diskusi dan kerja sama tim yang baik. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling bertukar pendapat, menyampaikan argumen, dan belajar dari teman sebaya mereka (Hasanah, 2021). Secara tidak langsung, strategi ini juga melatih kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan toleransi siswa.

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa strategi *Card Sort* memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar dan partisipasi siswa. Dalam studi yang dilakukan oleh Lakoro, (2023), misalnya, ditemukan bahwa penerapan *Card Sort* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mampu meningkatkan pemahaman konsep dan keterlibatan siswa dalam diskusi kelas. Temuan serupa juga dijelaskan oleh Herwin et al., (2021), yang menyatakan bahwa strategi ini mendorong siswa untuk lebih aktif dan antusias dalam proses belajar.

Namun demikian, penggunaan strategi ini dalam konteks pembelajaran fikih di madrasah, khususnya madrasah yang berada di daerah pinggiran seperti MTs Yasin Samarinda, masih jarang dijadikan fokus penelitian. Padahal, kondisi madrasah di daerah semacam ini sering menghadapi berbagai keterbatasan, baik dari segi fasilitas, sumber daya guru, maupun motivasi belajar siswa (Jamrizal, 2022). Oleh karena itu, menjadi penting untuk menguji efektivitas strategi ini secara kontekstual dan empiris.

Berdasarkan pengamatan awal, siswa di MTs Yasin Samarinda menunjukkan gejala kurang aktif dalam mengikuti pelajaran fikih. Banyak siswa yang tidak berani bertanya, enggan menjawab pertanyaan guru, dan hanya pasif mendengarkan. Hal ini menjadi indikasi bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan belum sepenuhnya mendorong partisipasi aktif siswa (Hombing & Yanti, 2023). Dengan demikian, perlu dilakukan inovasi pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi *active learning* tipe *Card Sort* terhadap partisipasi aktif siswa dalam mata pelajaran fikih di MTs Yasin Samarinda. Fokus utama dari penelitian ini adalah sejauh mana strategi ini mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran fikih secara aktif, baik dalam bentuk diskusi, kerja kelompok, maupun kontribusi ide (Asfaria, 2023).

Adapun manfaat dari penelitian ini tidak hanya bersifat teoretis, yakni sebagai kontribusi dalam pengembangan teori pembelajaran aktif di bidang pendidikan Islam, tetapi juga bersifat praktis. Guru fikih dapat memperoleh gambaran konkret mengenai penerapan strategi *Card Sort* dan dampaknya terhadap aktivitas belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan dalam

perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan (MIN & PUASAWATI, n.d.).

Melalui strategi pembelajaran yang menekankan partisipasi aktif, siswa tidak hanya akan lebih memahami materi fikih secara konseptual, tetapi juga lebih mudah dalam menginternalisasikan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Hadlun et al., 2022). Strategi ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di madrasah, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, dialogis, dan demokratis.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan alternatif solusi terhadap persoalan rendahnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran fikih, sekaligus menjadi sumbangsih dalam pengembangan model pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan siswa di era pembelajaran abad ke-21.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *active learning* tipe *Card Sort* terhadap partisipasi aktif siswa dalam mata pelajaran fikih. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pengukuran hubungan antara dua variabel melalui analisis statistik yang sistematis. Penelitian dilakukan di MTs Sulaiman Yasin Samarinda dengan objek siswa kelas VII.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas VII yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VII-1 dan VII-2, dengan jumlah total sebanyak 50 siswa. Karena jumlah populasi kurang dari seratus, maka seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh, yaitu teknik yang digunakan ketika seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian populasi.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket skala Likert dengan empat kategori jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Angket ini terdiri atas 60 butir pernyataan yang mencakup dua aspek, yaitu strategi pembelajaran *Card Sort* sebanyak 30 butir dan partisipasi aktif siswa sebanyak 30 butir. Sebelum digunakan dalam pengumpulan data utama, instrumen diuji coba terlebih dahulu kepada 25 siswa di luar sampel utama. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa hanya 33 butir pernyataan yang valid, sehingga hanya butir tersebut yang digunakan dalam pengumpulan data dari 50 siswa sampel utama.

Dalam tahap analisis data, dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov melalui bantuan software SPSS versi 29.0. Kriteria normalitas ditentukan dengan taraf signifikansi sebesar 0,05, di mana nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan distribusi data yang normal. Uji linearitas dilakukan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear. Uji ini juga menggunakan SPSS versi 29.0 dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai "Significance Deviation from Linearity", di mana nilai yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan hubungan yang linear.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah variansi antar kelompok data adalah homogen atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat

dalam analisis *t-test*. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi, di mana jika nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka data dianggap homogen, dan sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak homogen.

Setelah seluruh uji prasyarat terpenuhi, dilanjutkan dengan uji hipotesis. Uji pertama adalah uji korelasi Product Moment yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara strategi *Card Sort* dan partisipasi aktif siswa. Nilai koefisien korelasi (r) digunakan sebagai dasar penilaian, dengan nilai mendekati 1 menunjukkan hubungan yang kuat dan positif. Selanjutnya, dilakukan uji- t untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji- t adalah jika nilai t -hitung lebih besar dari t -tabel dan signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan uji koefisien determinasi. Uji ini dihitung dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi (r^2) dan dikalikan 100%, sehingga diperoleh persentase kontribusi strategi pembelajaran *Card Sort* terhadap partisipasi aktif siswa. Keseluruhan proses analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29.0, yang memberikan hasil perhitungan secara objektif dan akurat untuk mendukung validitas penelitian ini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diawali dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen angket yang digunakan untuk mengukur variabel X (strategi *active learning* tipe *Card Sort*) dan variabel Y (partisipasi aktif siswa). Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 25 siswa sebagai sampel uji coba di luar sampel utama. Analisis dilakukan menggunakan Microsoft Excel 2010 dan SPSS versi 27. Dari total 22 item pernyataan untuk variabel X, hanya 15 item yang dinyatakan valid. Sementara itu, dari 22 item pernyataan variabel Y, sebanyak 18 item yang dinyatakan valid. Instrumen pada kedua variabel juga telah memenuhi kriteria reliabilitas, dengan nilai reliabilitas sebesar 0,853 untuk variabel X dan 0,894 untuk variabel Y. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa angket tersebut memiliki konsistensi internal yang sangat baik, sehingga layak digunakan dalam pengumpulan data utama.

Selanjutnya, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal. Hasil analisis dengan SPSS versi 29 menunjukkan bahwa data dari kedua variabel berdistribusi normal karena nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05. Setelah uji normalitas terpenuhi, dilakukan pula uji linearitas untuk melihat bentuk hubungan antara kedua variabel. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi deviation from linearity $> 0,05$, yang berarti terdapat hubungan linear antara strategi *Card Sort* dan partisipasi aktif siswa.

Dalam uji homogenitas, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$, yang berarti data berasal dari populasi yang homogen. Kondisi ini memenuhi syarat untuk dilakukan analisis statistik lebih lanjut menggunakan uji korelasi dan uji regresi linier sederhana.

Hasil uji korelasi Product Moment menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,658 dan r_{tabel} sebesar 0,1677, diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan kriteria interpretasi korelasi, nilai r sebesar 0,658 berada dalam kategori korelasi kuat dan

positif. Artinya, semakin tinggi penggunaan strategi *Card Sort*, maka semakin tinggi pula partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran fikih di MTs Sulaiman Yasin Samarinda. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t untuk mengetahui apakah pengaruh antara strategi *Card Sort* dan partisipasi aktif siswa signifikan. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,054 dan t_{tabel} sebesar 1,667. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Ini berarti strategi pembelajaran *active learning* tipe *Card Sort* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi aktif siswa.

Besarnya pengaruh strategi pembelajaran tersebut juga ditunjukkan melalui uji koefisien determinasi. Diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,658 jika dikuadratkan menjadi $R^2 = 0,433$. Hal ini menunjukkan bahwa strategi *Card Sort* memberikan kontribusi sebesar 43,3% terhadap partisipasi aktif siswa dalam mata pelajaran fikih, sementara sisanya sebesar 56,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *active learning* tipe *Card Sort* merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam proses belajar melalui interaksi, diskusi, dan aktivitas klasifikasi materi, sehingga menstimulasi minat dan keaktifan mereka selama pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Fatimah, Akhmad Affandi, dan Siti Maryam Munjiat dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Penerapan Teknik Pembelajaran *Card Sort* (Pemilihan Kartu) Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cirebon." Dalam penelitian tersebut, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,63 yang juga termasuk dalam kategori korelasi kuat. Hal ini menunjukkan bahwa strategi *Card Sort* tidak hanya meningkatkan partisipasi aktif siswa, tetapi juga berdampak pada peningkatan minat belajar.

Lebih jauh lagi, strategi *Card Sort* juga terbukti dapat memperkuat pembelajaran berbasis siswa (*student-centered learning*), di mana siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga aktif membangun pemahaman melalui eksplorasi dan kerja sama. Ini sesuai dengan karakteristik *active learning* yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, berpartisipasi aktif, dan memecahkan masalah secara kolaboratif.

Efektivitas strategi *Card Sort* dalam konteks pembelajaran fikih juga memiliki relevansi praktis, mengingat materi fikih seringkali dianggap abstrak dan bersifat konseptual. Dengan pendekatan pembelajaran aktif, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep fikih melalui pengkategorian, pengelompokan, dan diskusi terbimbing, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan bermakna.

Dengan demikian, temuan dalam penelitian ini menegaskan pentingnya pemilihan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa. Strategi *Card Sort* sebagai bagian dari *active learning* terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran fikih, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *active learning* tipe *Card Sort* terhadap partisipasi aktif siswa dalam mata pelajaran fikih di MTs Sulaiman Yasin Samarinda. Hal ini dibuktikan melalui uji korelasi dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$) dan nilai r_{hitung} sebesar 0,658 ($> r_{tabel} = 0,1677$), yang menunjukkan adanya hubungan kuat dan positif antara kedua variabel. Uji t juga mengonfirmasi adanya pengaruh yang signifikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,054 ($> t_{tabel} = 1,667$) dan signifikansi 0,001 ($< 0,05$), sehingga H_a diterima.

Lebih lanjut, uji determinasi menunjukkan bahwa strategi *Card Sort* memberikan kontribusi sebesar 43,3% terhadap partisipasi aktif siswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, penerapan strategi *Card Sort* terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, khususnya dalam memahami materi fikih yang bersifat konseptual. Strategi ini mendukung terciptanya suasana belajar yang lebih interaktif, partisipatif, dan bermakna, sejalan dengan prinsip pembelajaran berpusat pada siswa (*student-centered learning*).

Referensi

- Asfaria, Z. (2023). Implementasi Strategi Pembelajaran Model Coperative Learning Untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama Siswa Kelas 2 Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MIN 2 Kediri. IAIN Kediri.
- Estari, A. W. (2020). Pentingnya memahami karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 3(3), 1439–1444.
- Hadlun, H., Azhari, S., Fadlilah, A. N., & Mayadi, A. I. (2022). Sosialisasi dan Pembinaan Pembelajaran Fiqih bagi Siswa SMP di Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia (Indonesian Journal Of Science Community Services)*, 4(2), 65–71.
- Hasanah, M. (2021). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe card sort untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 347 Batahan. IAIN Padangsidimpuan.
- Herwin, H., Husin, M. S., & Rahmawati, I. (2021). Penerapan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqh Siswa Mts Nabil Husein Samarinda. *Sultan Idris Journal of Psychology and Education*, 1–16.
- Hombing, C. M. B., & Yanti, Y. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IX dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen [The Implementation of the Cooperative Learning Model to Increase Students' Activeness in a Grade 9 Biblical Studies Class]. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 5(2), 69–87.
- Idris, H., Adawiyah, R., Wardhana, K. E., & Ainii, Q. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Articulate Storyline 3 Dalam Pembelajaran PAI di SMA. *TARSIUS: Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif & Humanis*, 5(2), 62–68.

- Jamrizal, H. (2022). PEMBAHARUAN PENDIDIKAN MADRASAH Guna Menyikapi Kemajuan Global. *uwais inspirasi indonesia*.
- Lakoro, E. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Metode Card Sort Dalam Pembelajaran Teladan Mulia Asmaul Husna SD Negeri 10 Sangkub. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 223–232.
- Laksono, G. E. (2022). Pendidikan Agama Islam berbasis Ecotheology Islam untuk Mewujudkan Kesadaran Lingkungan. *Jurnal Kependidikan*, 10(2), 247–258.
- MIN, K. V., & PUASAWATI, L. (n.d.). PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN CARD SORT DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA MATERI KEBERAGAMAN RUMAH ADAT TRADISIONAL DI INDONESIA MATA PELAJARAN IPS.
- Oktaviani, F. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Active Learning Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Mujtahadah Pekanbaru. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Suryana, C., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan konsep merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7317–7326.
- Uno, H. B., & Mohamad, N. (2022). Belajar dengan pendekatan PAILKEM: pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, menarik. Bumi Aksara.
- Utari, U., Mujahidin, M., & Asyura, M. (2023). IMPLEMENTASI MODEL ACTIVE LEARNING TIPE CARD SORT PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KELAS X AGAMA MADRASAH ALIYAH M. BASIUNI IMRAN SAMBAS TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *Lunggu Journal*, 1(4), 584–597.
- Yusnaldi, E. (2019). Potret Baru Pembelajaran IPS.
- Zarkasi, Z., & Taufik, A. (2019). Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Multimedia Interaktif Macro-Enabled untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 7(2), 187–206.